



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Kejar Mantan Kades SS**

**CURUP** - Sejak ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi pengelolaan dana ADD dan DD Tahun Anggaran (TA) 2017, hingga saat ini Mantan Kades Selamat Sudiarjo Kecamatan Bermani Ulu berinisial Si belum tertangkap. Diduga Si sudah melarikan diri saat mengetahui dirinya bakal ditetapkan sebagai tersangka tunggal tahun 2019 lalu.

Diungkapkan Kajari RL banyak. Karena saat ini penyidik mereka masih terus melakukan pendalaman. Apakah selain tersangka Si, masih ada oknum yang bertanggungjawab dalam hal penyebab timbulnya kerugian negara dari pengelolaan ADD dan DD TA 2017 di Desa Selamat Sudiarjo.

"Masalah itu (penambahan tersangka, red) masih terus kita dalam perkembangannya. Jika nanti ada perkem-

Conny Tonggo Masadelima, SH, MH kepada RB kemarin, mereka sampai saat ini masih terus berupaya melakukan pengejaran terhadap Si. Dalam pencarian, Kejari RL berkoordinasi dengan Intel Kejati Bengkulu serta Intel Kejagung RI. Bahkan mereka sudah membuat pengumuman bahwa Si sudah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) alias buronan Kejari RL.

bangun yang terbaru, pasti hasilnya kita sampaikan ke media. Untuk nilai ADD TA 2017 Desa Selamat Sudiarjo sebesar Rp 300.075.100 dan nilai DD sebesar Rp 767.556.300. Dari kedua kegiatan tersebut, kerugian negara yang ditimbulkan mencapai 397 juta. Penyebab timbulnya kerugian negara, diantaranya banyak kegiatan yang di markup serta beberapa adanya kegiatan fiktif," imbuh Conny. (dtk)

"Kita masih terus berupaya mencari keberadaan mantan kades Selamat Sudiarjo berinisial Si. Kita melibatkan Intel Kejati dan Intel Kejagung dalam upaya pencarian. Pengumuman dan penyebaran informasi juga sudah kita lakukan, baik melalui media cetak maupun elektronik dan media sosial," terang Conny.

Terkait potensi penambahan tersangka, Conny masih belum bisa berkomentar